

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 53 remaja yang mengalami kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Lewolema Kabupaten Flores Timur tahun 2026, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja yang mengalami kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Lewolema (tahun 2026) sebagian besar berada pada usia akhir remaja, berpendidikan SMP/ sederajat, dan berasal dari keluarga tidak utuh (perpisahan orang tua atau tinggal bersama wali/kerabat).
2. Pola asuh dominan adalah uninvolved (mengabaikan), ditandai minimnya keterlibatan emosional orang tua dan rendahnya pengawasan.
3. Pola asuh permisif merupakan tipe terbanyak kedua, ditandai dengan kebebasan bergaul tanpa pengawasan yang memadai.
4. Pola asuh otoriter bukan tipe dominan.
5. Pola asuh authoritative/demokratis paling jarang diterapkan, terutama pada aspek diskusi risiko pergaulan bebas.
6. Secara umum, komunikasi kesehatan reproduksi antara orang tua dan remaja masih sangat kurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Lewolema

Mengembangkan program edukasi pola asuh berbasis keluarga ,melibatkan orang tua /wali dan memperkuat PKPR termasuk pelatihan komunikasi tentang kesehatan reproduksi serta pencegahan kehamilan remaja.

2. Bagi orang tua /wali

Meningkatkan keterlibatan komunikasi dua arah menetapkan batasan dan pengawasan yang tepat serta membiasakan diskusi bijak tentang kesehatan reproduksi dan resiko pergaulan bebas.

3. Bagi Remaja.

Aktif mencari informasi dan sumber terpercaya (puskesmas/guru) dan membangun komunikasi terbuka dengan orangtua /wali sebagai mitra pengambilan keputusan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menggunakan desain analitik atau mixed methods agar dapat menggali faktor penyebab secara lebih menyeluruh dan mempertimbangkan cakupan wilayah yang luas.